

Nama: Diti Novianah

NPM : 2019210200

Pengantar Teknik Budidaya Tanaman

1. Lahan marginal basah digunakan untuk budidaya tanaman perkebunan seperti kelapa sawit. Cara budidaya tanaman pada lahan marginal basah adalah harus memiliki 3 parameter yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah liat. Selain itu lahan basah perlu tempat yang cukup basah dalam waktu yang cukup lama agar pengembangan vegetasi dari organisme lain dpt beradaptasi khusus. Pada lahan gambut untuk budidaya sampai saat ini belum menampilkan hasil yang signifikan. pengembangan tanaman hortikultura dan tanaman industri seperti padi, nenas, dan kelapa sawit

Pada lahan pasang surut

2. Cara budidaya tanaman pada lahan marginal kering adalah dengan "dryland farming" yang mencakup usaha budidaya di daerah beriklim semi ringai (semi arid). Lalu ada unirrigated land yaitu usaha budidaya tanaman pada daerah surplus air terbatas.
3. Monokultur merupakan sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama
Intercropping / tumpang sari $\Rightarrow$ sistem tanam campuran, penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama

Tujuan menggunakan poltanam adalah untuk meningkatkan hasil produksi pertanian, peningkatan efisiensi irigasi, dan menekan biaya produksi

4. faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam:

- Education $\Rightarrow$ dibutuhkan pendidikan formal atau pengalaman dalam menanam
- Skill $\Rightarrow$ harus ada kemampuan tinggi dalam menentukan keberhasilan penanaman
- Innovation $\Rightarrow$ mampu meningkatkan keberhasilan dengan sumber daya manusia, kondisi, peralatan, dan lingkungan yang terbatas
- Plan and evaluation $\Rightarrow$ selama proses tanam maka harus selalu membuat perencanaan dan evaluasi agar tidak terjadi kegagalan

5. Panen adalah proses mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah.

Cara menentukan panen:

- Cara visual / pengamatan $\Rightarrow$ melalui melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran.
- Cara fisik $\Rightarrow$ dengan perabaan: buah lunak, umbi keras.
- Cara komputasi $\Rightarrow$ menghitung umur tanaman sejak tanam, atau umur buah dari mulai bunga mekar.
- Cara kimia $\Rightarrow$ menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada dalam komoditas, seperti kadar gula, kadar tepung, kadar asam, dan aroma.